

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cervical Cancer dengan sebutan kanker di leher rahim adalah suatu penyakit ganas jenis kanker ginekologis paling sering terjadi dan paling ditakuti oleh kaum wanita saat berkembangnya sel abnormal di leher rahim dengan cepat sehingga mengakibatkan kanker pada serviks. Dalam KEMENKES RI (2015), menyebutkan usia 25 hingga 54 tahun ialah usia rentan relatif tingginya terkena kanker.

Terdapatnya kasus tertinggi di Indonesia ialah kanker serviks serta kanker payudara, kasus pertama prevalensi sebesar 0,08% pada kanker serviks, sedangkan 0,05% pada kanker payudara berada di urutan kedua (Subriah, 2017). Data Globocan (2018) menyebutkan terdapat perkara 32.469 kasus atau (17.2%) serta angka kematian 18.279 atau (8.8%) kejadian kasus baru kanker serviks. Di tempat Rumah Sakit Umum wilayah NTB pasien kanker serviks lebih banyak dari jumlah pasien kanker payudara, terjadi fluktuasi jumlah pasien kanker serviks dari tahun 2015 hingga Maret 2018 terdapat 160 pasien kanker serviks (SIM RS RSUD Provinsi NTB, 2018).

Seiring dengan penyakit kanker serviks yang sedang dialami dan dari tindakan operasi akan mengalami gangguan fungsional, tentunya mengubah serta mengurangi fungsi organ genital wanita, dampak fisik dapat dirasakan nyeri pada penyakit dan pengobatannya, penurunan fungsi seksual, gangguan tidur, gangguan ADL (*Activity Daily Living*) kesulitan menjalani aktivitas sehari-hari dan ketergantungan pada orang lain. Menyebabkan gangguan konsep diri, perubahan

psikologis, serta interaksi sosial yang tentunya akan mempengaruhi kualitas pada hidup pasien.

Terdapat faktor yang berpengaruh pada kualitas hidup pasien seperti dukungan dari keluarga, hubungan sosial serta lingkungan lainnya. Sesuai hasil penelitian Oktaviani & Purwaningsih (2020) sebagian besar keluarga memberinya dukungan berupa aspek psikologis, mencakup spiritual, kesejahteraan, dan dukungan sosial.

Keluarga diharapkan berperan aktif untuk dapat memberikan dukungan yang positif, membantu memahami seperti informasi - informasi yang diberikan petugas kesehatan, terlibatnya dalam perawatan untuk pasien baik di rumah sakit maupun di rumah, hingga jalannya pengobatan pasien kanker serviks agar tercapainya kualitas hidup yang optimal.

Dengan memperhatikan kualitas hidup (*Quality Of Life*) tentunya akan memperpanjang angka harapan hidup pasien. Berdasarkan latar belakang di atas penulis melakukan studi literatur dengan metode yang digunakan ialah *systematic literature review* untuk menelaah dan mengetahui bagaimana hubungan faktor dukungan dari keluarga terhadap kualitas hidup pasien kanker serviks serta bentuk dukungan seperti apa dari keluarga yang mempengaruhi kualitas hidup pasien kanker serviks di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang sudah dijelaskan bisa dirumuskan suatu masalah, yakni :

1. Bagaimana hubungan faktor dukungan dari keluarga terhadap kualitas hidup pasien kanker serviks di Indonesia ?
2. Apa saja bentuk dukungan dari keluarga yang mempengaruhi kualitas hidup pasien kanker serviks di Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun kedua tujuan dari penelitian ini yakni :

1. Menelaah dan mengetahui adanya hubungan faktor dukungan dari keluarga terhadap kualitas hidup pasien kanker serviks di Indonesia.
2. Menelaah dan mengetahui bentuk dukungan dari keluarga yang mempengaruhi kualitas hidup pasien kanker serviks di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Diperoleh wawasan dan pengalaman dalam melakukan hasil studi *systematic literature review* yang berjudul "Hubungan Faktor Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks di Indonesia" serta digunakan sebagai pengetahuan tentang adanya hubungan faktor dukungan dari keluarga pasien kanker serviks terhadap kualitas hidupnya.